

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
DKI JAKARTA PADA MASA *COVID-19***

SKRIPSI



Oleh:

Anisa Fadhilatus Sholikhah

NIM 401190027

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
DKI JAKARTA PADA MASA *COVID-19***

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
program strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Oleh:

ANISA FADHILATUS SHOLIKHAH

NIM. 401190027

Pembimbing:

YUNAITA RAHMAWATI, SE., M.Si, Ak.

NIP 198406042019032012

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anisa Fadhilatus Sholikhah

NIM : 401190027

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DKI JAKARTA PADA MASA
COVID-19

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumernya.

Ponorogo, 31 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Anisa Fadhilatus Sholikhah
NIM 401190027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI


Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1.	Anisa Fadhilatus Sholikhah	401190027	Ekonomi Syariah	Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di DKI Jakarta Pada Masa Covid-19

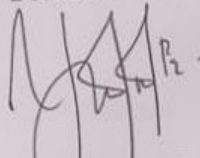
Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 31 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Luhu Prasetyo, S.Ag., M.E.I
NIP 197801122006041002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak.
NIP 198406042019032012




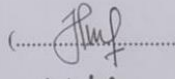

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di DKI Jakarta Pada Masa Covid-19
Nama : Anisa Fadhilatus Sholikhah
NIM : 401190027
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang Dr. Shinta Maharani, M.AK. NIP: 197905252003122002	:	 (.....)
Penguji I Maulida Nurhidayati, M.Si NIP: 19891022218012001	:	 (.....)
Penguji II Yunaita Rahmawati, SE., M.Si, Ak. NIP: 198406042019032012	:	 (.....)

Mengesahkan,
Dekan FEB IAIN Ponorogo


Dr. H. Lutfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

Abstrak

Sholikhah, Anisa Fadhila. Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di DKI Jakarta Pada Masa *Covid-19*. Skripsi. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Dosen Pembimbing: Yunaita Rahmawati, SE., M. Si, Ak.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Perkembangan Teknologi, Pertumbuhan Ekonomi, DKI Jakarta, *Covid-19*

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu parameter dalam menciptakan kesejahteraan rakyat, sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi salah tolak ukur dalam penilaian perekonomian suatu daerah. Tetapi pada penelitian ini terdapat ketidaksesuaian terkait jumlah penduduk dan perkembangan teknologi dengan pertumbuhan ekonomi. ketidak sesuaian tersebut terdapat pada data jumlah penduduk dan perkembangan teknologi yang terus meningkat di tahun yang sama di wilayah Provinsi DKI Jakarta, tetapi pada data pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah DKI Jakarta pada masa *Covid-19*. Desain penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode kausal-asosiatif dan pengolahan data menggunakan regresi data panel. Pengambilan data yang digunakan yakni metode dokumen yaitu dengan perantara catatan yang sudah ada, dengan variabel data Y pertumbuhan ekonomi, X_1 jumlah penduduk dan X_2 perkembangan teknologi.

Hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa jumlah penduduk secara persial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan perkembangan teknologi berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi. secara simultan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 85,7%.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman” (Q. S. Al-Baqarah:278)¹



¹ Ernawati dan Ritta Setiyati, “Wawasan Quran Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran),” *Jurnal Ekonomi* 8, no. 2 (2017): 63.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibu Siti Sundari yang luar biasa memberikan dorongan dalam segala hal baik material, mental dan spiritual yang bukan lain yaitu kekuatan doa yang selalu di panjatkan.
- 2) Alm. Bapak M. Salim yang menjadi motivasi penulis untuk terus melanjutkan pendidikan karena salah satu amanah yang telah diberikan. Penulis mencoba terus mengupayakan untuk merealisasikan semua Amanah yang telah diberikan.
- 3) Kepada kakak dan keponakan saya yang telah memberikan dorongan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Semua teman – teman yang luar biasa memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam segala bentuknya mereka diantaranya Alviantiya, Binti, Tiara, Resita, Silvy Sa'idatul Amaliya kepada kalian penulis ucapkan terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di DKI Jakarta Pada Masa *Covid-19*” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang turut berkontribusi memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini
3. Dr. Luhur Prasetyo, M. E. I. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang memberikan izin dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada dosen pembimbing ibu Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak. Yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap bapak dan ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah berkontribusi selama penyusunan kripsi hingga selesai.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharap adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Di akhir kata, peneliti harap skripsi ini dapat menambah wawasan dan manfaat bagi banyak pihak. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 31 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,

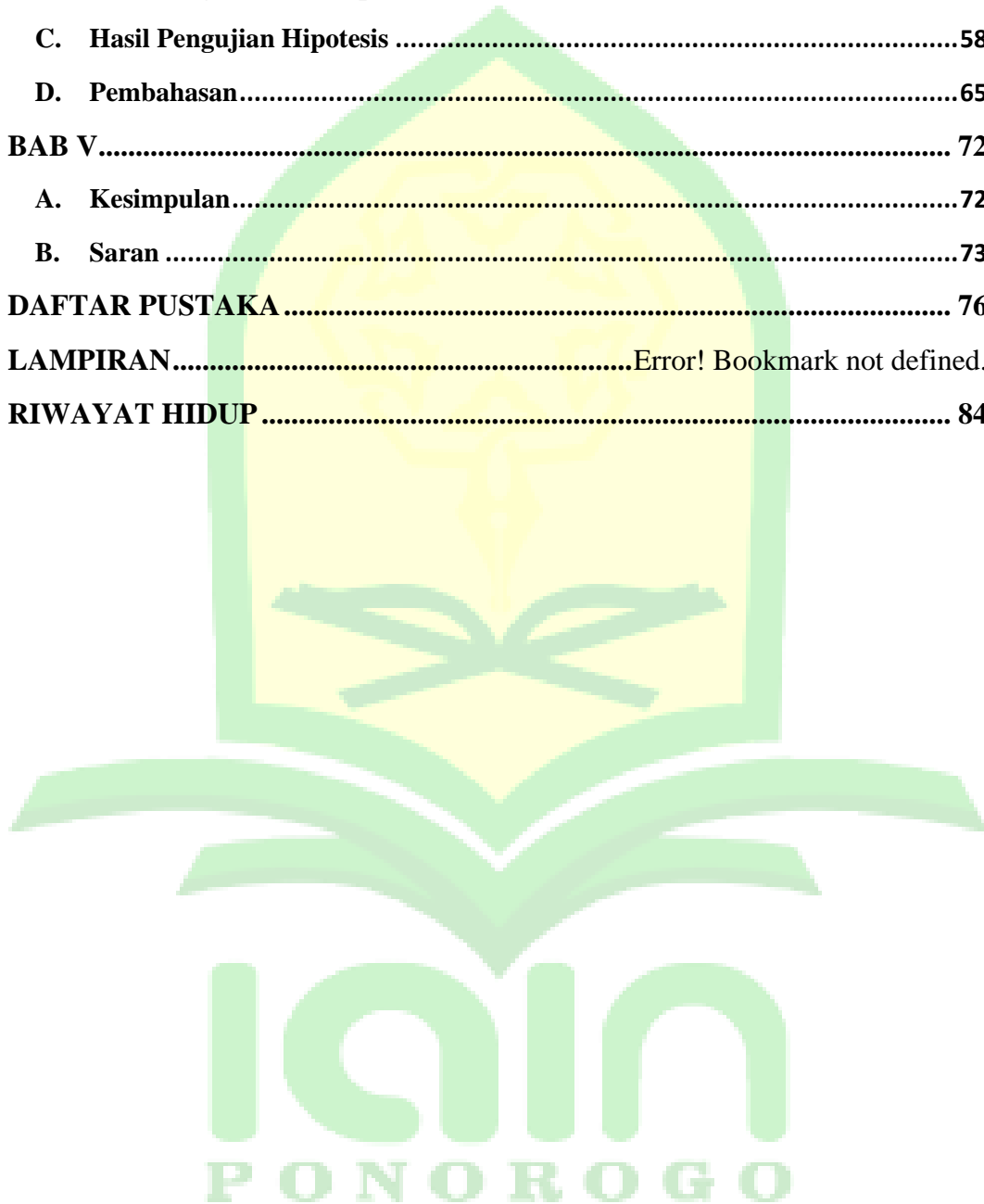
Anisa Fadhilatus Sholikhah
NIM 401190027

IAIN
PONOROGO

DAFTAR ISI

COVER	i
SKRIPSI	ii
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pertumbuhan Ekonomi	11
2. Jumlah Penduduk	15
3. Perkembangan teknologi	17
B. Kajian Pustaka	18
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III	41
A. Rencana Penelitian	41
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
C. Lokasi dan Periode Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Jenis dan Sumber Data	45
F. Metode Pengambilan Data	46

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV	56
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	56
B. Hasil Pengujian Deskriptif	57
C. Hasil Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	65
BAB V	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	84

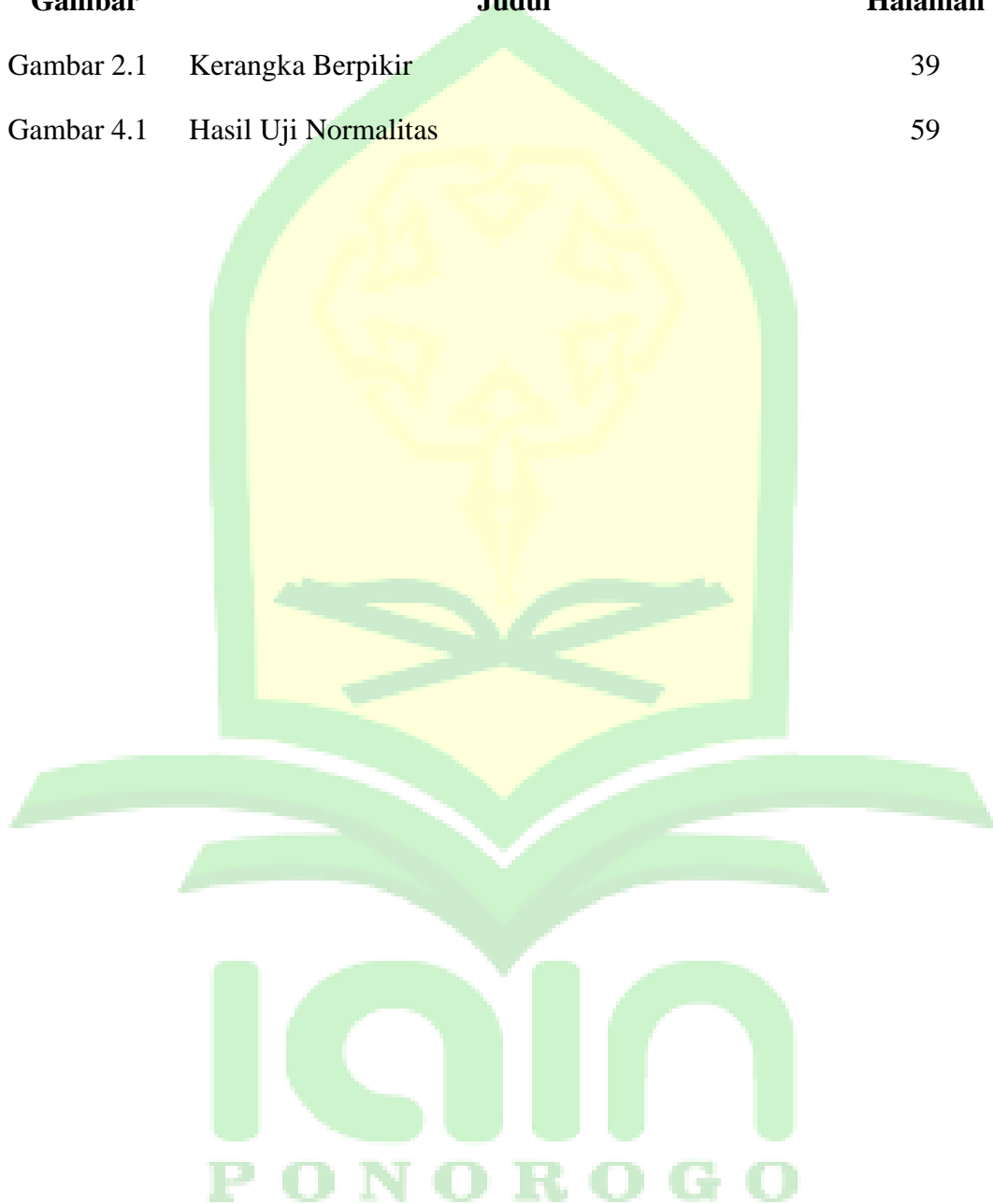


DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Data Jumlah Penduduk, Perkembangan Teknologi Dan Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta Tahun 2019-2021	3
Tabel 2.1	Kajian Pustaka	18
Tabel 4.1	Tabel Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.2	Tabel Uji Chow	58
Tabel 4.3	Tabel Uji Hausman	58
Tabel 4.4	Tabel Uji <i>Lagrange Model</i>	59
Tabel 4.5	Tabel Hasil Pemilihan <i>Model Effect</i>	59
Tabel 4.6	Tabel Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.7	Tabel Uji Multikolenieritas	60
Tabel 4.8	Tabel Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.9	Tabel Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.10	Tabel Uji t	62
Tabel 4.11	Tabel Uji f	63
Tabel 4.12	Tabel Uji R	63
Tabel 4.13	Tabel Regresi <i>Dummy</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu parameter dalam menunjukkan aktivitas ekonomi dalam menciptakan perubahan struktural masyarakat sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.¹ Hingga saat ini pertumbuhan ekonomi menjadi indikator secara agregat dalam menganalisis kemajuan teknologi.² Dalam teori pertumbuhan klasik pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu Jumlah penduduk, jumlah barang modal luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi.³ Salah satu faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah yaitu pertumbuhan penduduk, di dalam pembangunan ekonomi suatu daerah jumlah penduduk merupakan permasalahan mendasar karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat.⁴ Selain jumlah penduduk terdapat faktor lain yang

¹ Eny Widiaty dan Anton Priyo Nugroho, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri Dan Pembiayaan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020).

² Fitra Rizal dan Elma Agistina Putri, "Analisis Perumbuhan Ekonomi Jawa Timur Pada Masa Covid-19," *Journal Of Economics And Social Sciences* 1, no. 2 (2022): 101.

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 3 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 433.

⁴ Intan Maulina dan Yuni Mariani Manik, "Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk Dan Dependens Ratio dengan pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Samosir," *Seminar Nasional Royal (SENAR)* 1, no. 1 (2018): 2.

dapat memicu pertumbuhan ekonomi yaitu perkembangan teknologi yang bahkan di anggap sebagai faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi.⁵

Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh 4 komponen yaitu kelahiran (*Fertilitas*), kematian (*Mortalitas*), migrasi masuk dan migrasi keluar.⁶ Adam Smith menyatakan bahwa faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa ialah manusia. Selain itu Adam Smith menyatakan pertumbuhan penduduk menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi, dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan terdapat penambahan output dan penambahan hasil.⁷

Adam Smith berpendapat terkait kemajuan teknologi merupakan salah satu aspek yang mendesak pertumbuhan ekonomi.⁸ Akhir – akhir ini dunia digemparkan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga disebut dengan era digital. Perkembangan teknologi mampu mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang berdampak pada efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian

⁵ Theresia Oktavia, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *National Symposium & Convergence Ahlimedia*, 2022, 140.

⁶ Durrotun Mahsunah, “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 3 (2013): 5.

⁷ Neri Salvadori, *The Theory of Economic Growth: a ‘Classical’ Perspective* (Northampton, MA, USA: Edward Elgar, 2003), 483.

⁸ Putie Andini, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi” (Tasikmalaya, Universitas Siliwangi, 2022), 2.

aktivitas pembangunan ekonomi yang akan berdampak pada pertumbuhan.⁹

Ditinjau dari teori yang telah disampaikan, di bawah ini terdapat data jumlah penduduk, perkembangan teknologi dan data pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta pada masa *Covid-19*:

Table 1.1
Data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan perkembangan teknologi Provinsi DKI Jakarta tahun 2019-2021¹⁰

Nama Data	Prov. DKI Jakarta		
	2019	2020	2021
Pertumbuhan Ekonomi	5,82	-2,39	3,56
Jumlah Penduduk	10.557.810	10.562.088	10.609.681
Perkembangan Teknologi	63.83	77.61	85,55

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023

Pada data di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah penduduk dan perkembangan teknologi mengalami peningkatan di tahun yang sama. Sedangkan pada data pertumbuhan ekonomi di tahun yang sama dengan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi justru mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Adam Smith yang beranggapan bahwa pertumbuhan penduduk menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi.¹¹ Selain itu terkait perkembangan teknologi yang

⁹ Febri Ismatu Amrina, "Anilisis Pengaruh Teknologi Informasi, Sektor Telekomunikasi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur" (Jawa Timur, Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN," 2022), 4.

¹⁰ Badan Pusat "Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia," dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/18/1848/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi--ip-tik--indonesia-2020-sebesar-5-59-pada-skala-0---10.html> (diakses pada 20 Februari 2023, jam 20.10)

¹¹ ChristiawanEka Arianto, Moh. Adenan, dan Dwipayana, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember," *Jurnal ISEI Jember* 5, no. 1 (2015): 1.

mana berdasarkan data di atas tidak sesuai dengan teori Adam Smith yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi.¹²

Pada penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (IPTIK) Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan, sedangkan tingkat pengangguran dan IPTIK berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran dan IPTIK secara simultan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹³

Terdapat penelitian terdahulu yang lain dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi”. Hasil penelitian ini secara persial jumlah penduduk berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. tenaga kerja dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. sedangkan secara simultan

¹² Andini, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi,” 2.

¹³ Anni Afifah, “Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), 8.

dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Selain itu penelitian lain dengan judul “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengguna internet dan pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel telekomunikasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara simultan variabel pengguna internet, telekomunikasi, dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur.¹⁵

Berdasarkan uraian data dan teori diatas diketahui bahwa masih terdapat ketidaksesuaian terkait jumlah penduduk dan perkembangan teknologi dengan pertumbuhan ekonomi. Dimana secara teori jumlah penduduk merupakan tumpuan pertumbuhan ekonomi namun pada data yang ada, ketika jumlah penduduk tetap meningkat justru pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta menurun di tahun yang sama.¹⁶ Begitu juga dengan perkembangan teknologi menurut Adam Smith yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu komponen pertumbuhan

¹⁴ Dyan Puspita Sari dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi,” *Journal Of Economics* 1, no. 3 (2021): 1.

¹⁵ Febri Ismatu Amrina dan Wiwin Priana Primandhana, “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 2 (2022): 1.

¹⁶ Badan Pusat “Statistik, Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Jiwa),” dalam <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/1270/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta-.html>, (diakses pada 9 Februari 2023, jam 02.21)

ekonomi. Namun pada data yang ada, ketika perkembangan teknologi naik di setiap tahunnya namun justru data pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta mengalami penurunan.¹⁷ Selain itu, dari penelitian terdahulu diketahui bahwa terdapat penelitian dengan variabel yang sama namun dengan hasil yang berbeda - beda yakni terdapat hasil analisis pengaruh jumlah penduduk secara negatif yang signifikan dan tidak signifikan, juga terdapat hasil analisis yang berbeda terkait pertumbuhan teknologi yaitu berpengaruh tapi tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini mengambil sampel data pada masa *Covid-19* yakni tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 di seluruh kabupaten dan kota DKI Jakarta. Sebagaimana data dari dampak *Covid-19* pada setiap provinsi di Indonesia yang bersumber dari website Antaranews, DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah yang paling terdampak yakni sejumlah 1.141.024 jiwa.¹⁸ Sedangkan *Covid-19* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dibuktikan dengan data yang ada yang bersumber dari Badan Pusat Statistik.¹⁹

¹⁷ Badan Pusat “Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia,” dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/08/18/1848/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi--ip-tik--indonesia-2020-sebesar-5-59-pada-skala-0---10.html> (diakses pada 20 Februari 2023, jam 20.10)

¹⁸ Antaranews,”Data Perkembangan *Covid-19* Di Indonesia Per Provinsi,”dalam <https://www.antaranews.com/covid-19> ,(diakses pada tanggal 22 Februari 2023,jam 02.31).

¹⁹ Badan Pusat “Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi Di Indonesia (Persen),2017-2021,”dalam <https://jakarta.bps.go.id/statictable/2022/03/11/324/laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi-di-indonesia-persen-2017-2021.html> (diakses pada 9 Februari 2023, jam 02.40)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di DKI Jakarta Pada Masa *Covid-19*”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah berpengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*?
2. Apakah berpengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*?
3. Apakah berpengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19* secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19* secara simultan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

2. Secara praktis

- a. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah mengenai pengaruh faktor jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*. Sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk pembangunan ekonomi kearah yang lebih baik.
- b. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek analisis, rentang periode maupun variabel penelitian yang digunakan terkait berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian dan mempermudah pembaca dalam memahami alur pembahasan ini, maka penulis menyusun secara sistematis dalam sistematika pembahasan ini diantaranya yakni:

BAB I Pendahuluan: pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah yang memberikan penjelasan singkat terkait pertumbuhan ekonomi beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut sehingga terbentuk

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta mekanisme pembahasan.

BAB II Landasan Teori: bab kedua ini memuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian diantaranya terkait pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan perkembangan teknologi. Dari adanya landasan teori tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu dengan variabel atau pembahasan yang sama. Selain itu pada bab ini juga dibahas kerangka berfikir yang menggambarkan suatu diagram yang menjelaskan garis besar alur logika penelitian. Pada bab ini juga terdapat hipotesis penelitian yang membantu peneliti memberikan batasan penelitian sehingga tidak melebar kemana-mana.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang didasarkan pada permasalahan penelitian dengan variabel jumlah penduduk sebagai (x_1), perkembangan teknologi (x_2) dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel (y), data yang diambil dari data jumlah penduduk, perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari situs web BPS (Badan Pusat Statistik). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dokumen. Selain itu juga berisi instrumen penelitian, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV Pembahasan Dan Analisis Data: dalam bab ini berisikan pembahasa dari rumusan masalah yang berdasarkan pada uji dan analisis data.

BAB V Penutup: pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan bedasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur dalam menilai perekonomian suatu daerah, sehingga pertumbuhan perekonomian dapat diartikan sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu daerah untuk menyediakan berbagai ekonomi bagi penduduknya.¹ Terkait pertumbuhan ekonomi merupakan masalah mengenai bagaimana menyetir perekonomian agar ada keserasian antara pertumbuhan penduduk, penambahan kapasitas produksi dan tersedianya dana untuk investasi.² Para ahli ekonomi klasik berpendapat bahwa teori pertumbuhan ekonomi merupakan suatu teori yang menjelaskan perkaitan antara pendapatan perkapita dan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK):

$$Gt = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_t} \times 100\%$$

Keterangan:

Gt = Pertumbuhan ekonomi periode t (triwulan atau tahunan)

PDB(t) = Produk domestik bruto periode t (berdasarkan harga konstan)

¹ Budi Darma, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020," *LPPM Universitas Graha Karya Bulan 2*, no. 1 (2021): 88.

² Moh. Faizin, *Buku Ajar Ekonomi Makro Islam*, 1 (Pekalongan: NEM-Anggota IKAPI, 2021), 9.

PDB(t-1) = Produk domestik bruto periode sebelumnya³

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi bukan sekedar peningkatan terhadap suatu barang dan jasa, akan tetapi juga berkaitan dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi.⁴ Adapun konsep pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam lebih menekankan pada pengembangan SDM dan pemberdayaan alam secara mendalam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Al-Qur'an menyebutkan kesejahteraan dalam surat An-Nahl: 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۢ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasanya semua manusia dapat memperoleh kesejahteraan dengan melakukan amal kebaikan dan kesejahteraan tersebut dapat diperoleh oleh siapapun tanpa memandang bentuk fisik seseorang.⁵ Untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, Islam memiliki karakteristik tersendiri diantaranya:⁶

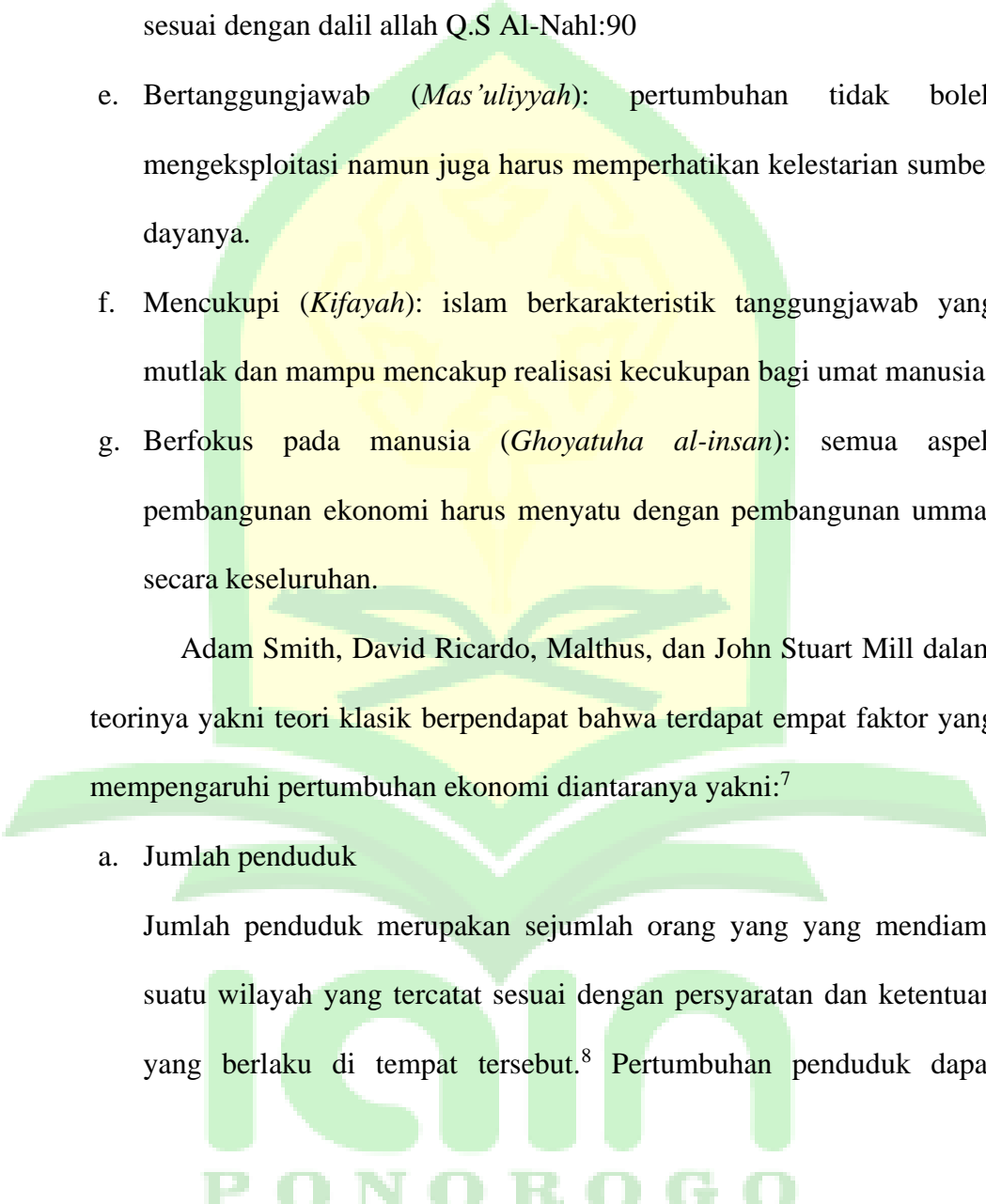
- a. Komprehensif (*al-syumul*): pertumbuhan ekonomi dalam islam bersifat menyeluruh sehingga menciptakan keadilan social.
- b. Berimbang (*Tawazun*): pertumbuhan ekonomi dalam islam berlandaskan keadilan sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-Maidah:8.

³ Dwi Puspa Hambarsari dan Kunto Inggit, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur Thun 2004-2014," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1, no. 2 (2016): 261.

⁴ Noviyan Tri Andhini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung Periode 2006-2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 24.

⁵ Andi Zulfikar D dkk., "Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019): 271.

⁶ Darma, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020," 87.

- 
- c. Realistis (*Waqi'iyah*): Realistis dalam islam adalah idealitas, dan idealitas islam merupakan realitas.
- d. Keadilan (*'Adalah*): pertumbuhan harus disertai dengan keadilan, sesuai dengan dalil Allah Q.S Al-Nahl:90
- e. Bertanggungjawab (*Mas'uliyah*): pertumbuhan tidak boleh mengeksploitasi namun juga harus memperhatikan kelestarian sumber dayanya.
- f. Mencukupi (*Kifayah*): islam berkarakteristik tanggungjawab yang mutlak dan mampu mencakup realisasi kecukupan bagi umat manusia.
- g. Berfokus pada manusia (*Ghoyatuha al-insan*): semua aspek pembangunan ekonomi harus menyatu dengan pembangunan umat secara keseluruhan.

Adam Smith, David Ricardo, Malthus, dan John Stuart Mill dalam teorinya yakni teori klasik berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya yakni:⁷

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk merupakan sejumlah orang yang mendiami suatu wilayah yang tercatat sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di tempat tersebut.⁸ Pertumbuhan penduduk dapat

⁷ Salvadori, *The Theory of Economic Growth: a 'Classical' Perspective*, 1.

⁸ Hartono, *Geografi Jelajahi Bumi Dan Alam* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), 34.

meningkatkan pertumbuhan ekonomi dikarenakan dapat memperluas pasar, sehingga berdampak pada peningkatan kegiatan ekonomi.⁹

b. Akumulasi modal/Investasi

Dalam pasal 1 ayat (1) Undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal disebutkan bahwa penanaman modal diartikan sebagai segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha diwilayah negara Republik Indonesia.¹⁰ Adam Smith akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya laju pertumbuhan ekonomi. modal tersebut diperoleh dari simpanan yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito ataupun giro.¹¹

c. Luas tanah dan kekayaan alam

Dalam pengertian umum SDA didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki nilai ekonomi, dapat juga dikatakan bahwa SDA merupakan komponen dari ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi manusia.¹² Secara relatif peran SDA memang semakin kecil, sebab ketika semakin maju pertumbuhan ekonomi

⁹ Dwi Yunianto, "Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 23, no. 4 (2021): 688.

¹⁰ Mitha Fauziyah Hantiar dan Ignatia Martha H, "Analisis Pengaruh PMA Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya," *Journals of Economics Development Issues* 4, no. 1 (2021): 423.

¹¹ Muhammad Ala'uddin, "Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.," *Jurnal QIEMA* 6, no. 2 (2020): 1.

¹² Amanah Aida Qur'an, "Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2017): 4.

maka banya SDA yang harus dioalah sehingga mengurangi SDA yang ada.¹³

d. Perkembangan teknologi

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan alat maupun system yang mendukung untuk menyimpan, memproses, mengolah, menyimpan, menerima informasi yang dapat mempermudah segala kebutuhan manusia yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun masyarakat pada segala aspek kehidupan. Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet.¹⁴

Indikator dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), data PDB yang digunakan dalam menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi adalah data rill (atas dasar harga konstan) sehingga pengaruh PDB (atas dasar harga berlaku) dihilangkan.¹⁵

2. Jumlah Penduduk

Dalam Ilmu Sosiologi penduduk didefinisikan menjadi dua yakni, orang yang tinggal di daerah tersebut dan orang yang secara hukum berhak

¹³ Badriyyah Djula, "Sumber Daya Alam Dan Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*, 2013, 3.

¹⁴ Amrina dan Primandhana, "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," 485.

¹⁵ Ahmad Soleh, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2, no. 2 (2014): 199–200.

tinggal di suatu daerah tersebut.¹⁶ Jumlah penduduk merupakan banyaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah.¹⁷ Adam Smith menjelaskan dalam teorinya bahwa manusia menjadi faktor utama dalam menentukan kemakmuran bangsa, selain itu Adam Smith juga menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi.¹⁸ Pertumbuhan diasumsikan mengikuti deret geometri, sehingga jumlah penduduk dihitung secara matematis dengan rumus:¹⁹

$$r = \left(\frac{P_t}{P_0} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

Keterangan:

r = tingkat laju pertumbuhan penduduk

P_t = Jumlah penduduk akhir periode

P₀ = Jumlah penduduk awal periode

n = jumlah tahun dalam periode tersebut

Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran dan kematian. Angka kelahiran memiliki pengaruh positif, yang akan mengakibatkan laju pertumbuhan ikut serta meningkat, sedangkan kematian

¹⁶ Darma, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020," 87.

¹⁷ Gatningsih dan Eko Sutrisno, *Kependudukan Dan Ketenagakerjaan* (Jatinangor: Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN, 2017), 3.

¹⁸ Arianto, Adenan, dan Dwipayana, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember," 157.

¹⁹ Mahsunah, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur," 5.

berpengaruh negatif yang mana dapat menurunkan jumlah penduduk sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan menurun.²⁰

Hubungan antara laju pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi yakni berpengaruh positif. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi dasar penilaian maju tidaknya suatu negara, dengan pertumbuhan populasi yang cepat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.²¹

3. Perkembangan teknologi

Teknologi merupakan hal yang tak akan lepas terkait proses globalisasi yang melanda dunia termasuk Indonesia.²² Pada era moderen saat ini teknologi pada sektor informasi dan telekomunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, sedangkan perkembangan teknologi ini di tandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet.²³ Adam Smith menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi.²⁴

Terdapat beberapa dimensi atau indikator perkembangan teknologi yaitu: *Hardware* (Perangkat keras), *Software* (Perangkat lunak), *Database*

²⁰ Hidayatul Ainy, Siti Nurrochmah, dan Septa Katmawanti, "Hubungan Antara Fertilitas, Moralitas, Dan Migrasi Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk," *Jurnal Preventia* 4, no. 1 (2019): 3.

²¹ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 430.

²² Rahmadani Putri dan Idris, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pasar Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 2, no. 4 (2020): 18.

²³ Amrina, "Anilisis Pengaruh Teknologi Informasi, Sektor Telekomunikasi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," 4.

²⁴ Andini, "Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi," 2.

(Pangkalan data), *Brainware* (Pengguna), *Local Area Network* (LAN), *Wide Area Network* (WAN).²⁵

Hubungan antara perkembangan teknologi dengan laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dengan hal itu berarti setiap peningkatan teknologi akan mendorong pertumbuhan ekonomi.²⁶ Selain itu juga terdapat korelasi antara perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat kuat dan positif, sehingga setiap kenaikan populasi jumlah penduduk akan selalu disertai dengan kenaikan jumlah pengguna internet.²⁷

B. Kajian Pustaka

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
1.	Budi Darma, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap	Y: Pertumbu han Ekonomi	Regresi Linier Sederhana	Persamaan: a. Meneliti pengaruh jumlah penduduk terhadap	Jumlah Penduduk berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap

²⁵ Shinta Nurul, Shynta Angrainy, dan Siska Aprelyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim)," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 5 (2022): 566.

²⁶ Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, 431.

²⁷ Ratnasari Wahyu Puspitaningdyah, "Analisis Korelasi Statistik Antara Populasi Jumlah Penduduk Dan Pengguna Internet Negara-Negara Di Dunia," *Jurnal Ekonomi* 29, no. 318 (2012): 47.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020". LPPM Universitas Graha Karya Bulan (2021)	X: Jumlah Penduduk		Pertumbuhan Ekonomi b. Menggunakan teori Pertumbuhan Ekonomi dan jumlah penduduk Perbedaan: a. Hanya terdapat satu variabel x b. Lokasi penelitian	pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tebo 2016-2020 ²⁸
2.	Febri Ismatu Amrina, "Anilisis Pengaruh Teknologi Informasi, Sektor Telekomunikasi Dan	Y: Pertumbuhan Ekonomi X: TIK dan Pendidikan	Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode penelitian regresi	Persamaan : a) Membahas mengenai pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi b) Pembahasan	a. Penggunaan TIK atau internet berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi b. Telekomunikasi tidak

²⁸ Darma, "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020," 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur” (Jawa Timur, Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN,” 2022),		linier berganda.	<p>menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan TIK</p> <p>c) Menggunakan analisis kuantitatif dengan metode penelitian regresi linier berganda.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Pada variabel X_2 membahas pengaruh Pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>b) Lokasi penelitian di</p>	<p>berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>c. Secara simultan pengguna internet dan telekomunikasi dan Pendidikan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁹</p>

²⁹ Amrina dan Primandhana, “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
				Provinsi Jawa Timur c) Penelitian ini menggunakan data periode 2007-2020	
3.	Putie Andini, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Pada 6 Negara ASEAN Tahun 2012-2019)” (Tasikmala	Y: Pertumbuhan Ekonomi X: Pengguna Internet, <i>Fixed Broadband, ICT Goods Export, ICT Goods Import</i>	Metode penelitian yang digunakan model analisis regresi data panel dengan pendekatan FEM (<i>fixed Effect Model</i>)	Persamaan: a) Menganalisis pengaruh teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi. b) Menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi dan komunikasi Perbedaan:	Hasil dari penelitian ini menunjukkan: a) pengguna internet dan Fixed Broadband Subscriptions tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi b) ICT Goods Export, dan ICT Goods Import memiliki

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	ya, Universitas Siliwangi, 2022)			a) Terdapat empat variabel X b) Lokasi penelitian di enam negara ASEAN c) Data yang digunakan periode tahun 2012-2019	kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi c) Secara simultan pengguna internet, <i>fixed broadband Subscriptions</i> , <i>ICT goods Export</i> , dan <i>ICT goods Import</i> berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ³⁰
4.	Theresia Oktavia, “Analisis Pengaruh	Y: Pertumbuhan Ekonomi	Metode analisis yang digunakan	Persamaan: a) Menganalisis pengaruh TIK	Hasil analisis pada penelitian ini: TIK dan

³⁰ Andini, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi,” 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” <i>National Simposium & Convergence Ahlimedia, 2022</i>	X: TIK dan Pendidikan	regresi data panel	terhadap pertumbuhan ekonomi b) Pembahasan menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan TIK Perbedaan: a) Pada variabel x selain TIK juga membahas Pendidikan b) Lokasi penelitian yaitu di Indonesia.	Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ³¹
5.	Budi Dharma, Kasiyati Yunita Wulansari,	Y: Pertumbuhan ekonomi	a. Data yang digunakan data sekunder	Peresamaan: a) Meneliti pengaruh jumlah penduduk	Populasi atau jumlah penduduk memiliki pengaruh

³¹ Oktavia, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	“Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020”. Jurnal Manajemen dan Sains (2021)	X: Jumlah penduduk	b. Analisis regresi linier sederhana a	terhadap Pertumbuhan Ekonomi b) Menggunakan teori Pertumbuhan Ekonomi dan jumlah penduduk Perbedaan: a) Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel x b) Menggunakan analisis regresi linier sederhana c) Lokasi penelitian di Kabupaten	parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. ³²

³² Budi Darma dan Kasiati Yunita Wulansari, “Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020,” *Jurnal Manajemen dan Sains* 6, no. 2 (2021): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
				Batang Hari.	
6.	Julian Ardiansyah, Ricardo Situmorang, Deris Desmawan, “Analisis Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2020”. <i>Jurnal</i>	Y: Pertumbuhan ekonomi X: Pendidikan dan TIK	Analisis menggunakan data panel dalam riset ini, didasarkan pada data cross sectional dari 34 provinsi serta data time series tahun 2018 sampai 2020	Persamaan: a) Menganalisis pengaruh TIK terhadap pertumbuhan ekonomi b) Pembahasan menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan TIK Perbedaan: a) Pada variabel x selain TIK juga membahas Pendidikan b) Lokasi penelitian	Hasil analisis pada penelitian ini: TIK dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ³³

³³ Julian Ardiansyah, Ricardo Situmorang, dan Deris Desmawan, “Analisis Pengaruh Pendidikan Serta Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2022): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	<i>Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia.2</i> 022			yaitu di Indonesia c) Data yang digunakan periode tahun 2018-2020	
7.	Saadatul Kamila, Hadi Sasana, Retno Sugiharti, “Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019”. <i>Journal Of Economic.</i>	Y: Pertumbuhan Ekonomi X: Teknologi Informasi dan Komunikasi	Analisis yang digunakan yakni regreis data panel <i>Fixed Effect Model Robust Standard Error dengan Cross Section Weight.</i>	Persamaan: a) Menganalisis pengaruh TIK terhadap pertumbuhan ekonomi b) Pembahasan menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan TIK Perbedaan: a) Lokasi penelitian yaitu di Indonesia b) Hanya terdapat	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tiga variabel TIK yaitu pengguna internet, pengguna telepon seluler, dan pengeluaran rumah tangga untuk telekomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	2020			satu variabel X c) Data yang digunakan periode tahun 2018-2020	Indonesia tahun 2012-2019. ³⁴
8.	Cici Lucya dan Ali Anis, "Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," <i>Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan</i> 1, no. 2	Y: Pertumbuhan ekonomi X: Pendidikan dan TIK	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan data berupa data sekunder dari BPSI (Badan Pusat Statistik Indonesia)	Persamaan: a) Menganalisis pengaruh TIK terhadap pertumbuhan ekonomi b) Pembahasan menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan TIK c) Metode analisis data yang digunakan	Hasil estimasi statistik menunjukkan bahwa: a) Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia b) Teknologi juga ditemukan memiliki pengaruh

³⁴ Saadatul Kamilla, Hadi Sasana, dan Retno Sugiharti, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019," *Journal Of Economic* 3, no. 2 (2021): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	(2019)			<p>regresi linier berganda</p> <p>d) Data yang digunakan berupa data sekunder dari BPSI</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a) Pada variabel x selain TIK juga membahas Pendidikan</p> <p>b) Lokasi penelitian yaitu di Indonesia</p> <p>c) Data yang digunakan periode tahun 2011-2017</p>	positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. ³⁵
9.	Widyawati Padang dan	Y: pertumbuhan	Jenis penelitian	Persamaan: a) Meneliti	jumlah penduduk

³⁵ Cici Lucy dan Ali Anis, "Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2019): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Murtala, "Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". Jurnal Ekonomi Indonesia (2022)	an ekonomi X: jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka	yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder dalam bentuk data panel yaitu gabungan data <i>time series</i> dan <i>cross section</i> , data <i>time series</i>	pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi b) Menggunakan teori pertumbuhan ekonomi c) Menggunakan data sekunder Perbedaan: a. Variabel X jumlah penduduk Dan tingkat pengangguran b. Lokasi penelitian lebih luas yakni Negara Indonesia c. Data yang digunakan	miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara simultan jumlah penduduk miskin dan pengangguran terbuka suku bunga berpengaruh positif dan

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
				periode 2015-2019	signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ³⁶
10.	Rizky Melly Yosephina Siburian dan Murtala, Risky Meri Yosephina Siburian dan Murtala, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Y: Pertumbuhan Ekonomi X: Jumlah uang yang beredar dan Jumlah Penduduk	a) menggunakan data kuantitatif yaitu data sekunder dengan bentuk data <i>time series</i> . b) metode analisis data yang digunakan yaitu model ARDL (<i>Auto</i>	Persamaan: a) meneliti pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi b) menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk c) menggunakan data sekunder Perbedaan: a) Variabel X yakni	Sebagian dalam analisis jangka pendek jumlah uang beredar memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pertumbuhan

³⁶ Lidyawati Padang dan Murtala, “Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Di Indonesia,” Jurnal Ekonomi Regional Unimal(2019)		<i>Regressi ve Distribut ed Lag).</i>	jumlah beredar dan jumlah penduduk b) Lokasi penelitian jangkauan lebih luas yakni Negara Indonesia c) Data yang digunakan periode 1994-2017	ekonomi Indonesia Dalam jangka panjang jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ³⁷
11.	Febri Ismatu	Y: Pertumbu	Penelitian ini	Persamaan: a) Menganalis	Hasil estimasi statistik

³⁷ Risky Meri Yosephina Siburian dan Murtala, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 2, no. 2 (2019): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Amrina dan Wiwin Priana Primandhana, "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," <i>Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi</i> 24, no. 2 (2022)	han ekonomi X: Pendidikan dan TIK	menggunakan metode analisis regresi linier berganda	is pengaruh TIK terhadap pertumbuhan ekonomi b) Pembahasan menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan TIK c) Metode analisis data yang digunakan regresi linier berganda Perbedaan: a) Pada variabel x selain TIK juga membahas Pendidikan b) Lokasi penelitian	menunjukkan bahwa: a) Pengguna internet dan pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi b) Variabel investasi telekomunikasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. c) Sedangkan secara simultan variabel pengguna internet, investasi telekomunikasi, dan

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
				yaitu di Jawa Timur c) Data yang digunakan periode tahun 2007-2020	pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur ³⁸
12.	Rahmadani Putri dan Idris, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pasar Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.”	Y: Pertumbuhan Ekonomi dan pasar tenaga kerja X: Teknologi informasi dan komunikasi	Analisis menggunakan model persamaan simultan (simultaneous equation regression model) dengan metode Indirect Least Square (ILS)	Persamaan: a) Pembahasan terhadap pengaruh TIK terhadap pertumbuhan ekonomi b) Teori yang digunakan terkait dengan TIK dan pertumbuhan ekonomi Perbedaan:	a) Secara parsial hasil penelitian menunjukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan pengaruh signifikan terhadap Pasar Tenaga kerja di Indonesia. b) Secara

³⁸ Amrina dan Primandhana, “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	<i>Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan</i> an 2, no. 4 (2020)		untuk estimasi parameter tak langsung dan estimasi tahap pertama dengan penerapan model OLS melalui pengujian pemilihan model CEM, FEM dan REM lalu dilanjutkan dengan uji asumsi klasik	a) Lokasi penelitian 34 provinsi di Indonesia b) Terdapat dua variabel Y dan satu variabel X	simultan, Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Pasar Tenagakerja memberikan pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. ³⁹
13.	Abdul Rajab,	Y: Pertumbu	Mengguna kan data	Persamaan: a) meneliti	variabel investasi

³⁹ Putri dan Idris, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pasar Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.," 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Rizki Novianti, “Pengaruh Investasi Tenaga Kerja Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Barat,” <i>Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi</i> (2021)	han ekonomi X: Investasi, tenaga kerja dan jumlah penduduk	sekunder dengan penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda	pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi b) menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk c) menggunakan data sekunder dan analisis data dengan regresi linier berganda perbedaan: a) variable X terdapat tiga variable	secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi variabel tenaga kerja juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ⁴⁰

⁴⁰ Abdul Rajab dan Rezki Novianti, “Pengaruh Investasi Tenaga Kerja Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Barat,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 23, no. 1 (2021): 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
				<p>yakni investasi, tenaga kerja dan jumlah penduduk</p> <p>b) data yang digunakan periode 2010-2019</p> <p>c) lokasi penelitian Provinsi Sulawesi Barat</p>	
14.	Anni Afifah, "Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan	<p>Y: Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>X: Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Teknologi Informasi</p>	<p>Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dan</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a) meneliti pengaruh laju pertumbuhan penduduk dan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <p>b) menggunakan teori terkait dengan laju</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>a) laju pertumbuhan penduduk berpengaruh secara signifikan,</p> <p>b) Tingkat pengangguran, dan IP-TIK</p>

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022)	dan Komunikasi	menggunakan teknik pengambilan sampel <i>Stratified Random Sampling</i> . Model analisis yang digunakan yakni regresi data panel dengan pendekatan <i>fixed effect model</i>	pertumbuhan penduduk dan TIK serta pertumbuhan ekonomi Perbedaan: a) terdapat tiga variabel X b) Lokasi penelitian di Indonesia	berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. c) Secara simultan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. ⁴¹
15.	Zuhrul Habibah Nariswara, “Analisis Pengaruh Jumlah	Y: pertumbuhan ekonomi X: jumlah	Menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan	Persamaan: a) meneliti pengaruh jumlah penduduk terhadap	variabel populasi memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan

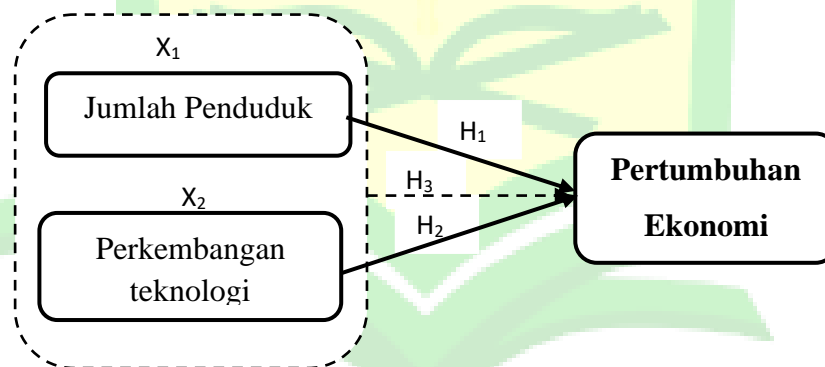
⁴¹ Afifah, “Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” 1.

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
	Penduduk Investasi (PMDN), Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Di Jawa Tengah Tahun 2015-2019,” Jurnal Ilmu Ekonomi (2021)	penduduk, investasi belanja langsung	metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan metode regresi data panel	pertumbuhan ekonomi b) menggunakan teori pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk c) data yang digunakan data sekunder dan metode penelitian kuantitatif serta pengolahan data dengan regresi linier berganda perbedaan: a) lokasi penelitian di Provinsi Jawa tengah b) data yang	ekonomi variabel investasi PMDN memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada pertumbuhan ekonomi variabel pengeluaran berpengaruh signifikan terhadap ekonomi pertumbuhan variabel populasi, investasi PMDN dan pengeluaran langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No	Identitas Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Perbedaan	Hasil
				digunakan periode 2015-2019	pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah ⁴²

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran berupa konsep yang berkaitan dengan hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.⁴³ Dalam penelitian ini kerangka berpikir menggambarkan pengaruh variabel independen yakni jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap variabel dependen yakni pertumbuhan ekonomi. berikut gambaran kerangka pemikiran penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

- = Secara parsial
- - - -** = Secara Simultan

⁴² Zukhrul Habiba Nariswara, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Investasi (PMDN), Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Di Jawa Tengah Tahun 2015-2019," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5, no. 3 (2021): 1.

⁴³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 321.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum sebagai jawaban yang empirik.⁴⁴ Berdasarkan pada rumusan masalah, landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

Jumlah penduduk merupakan banyaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah.⁴⁵ Adam Smith menyatakan bahwa faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa ialah manusia. Selain itu Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan penduduk menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi. dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan terdapat pertambahan output dan pertambahan hasil.⁴⁶ Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyan Puspita Sari dan Ledi Wajuba Perdini Fisabilillah menyatakan bahwa Penelitian tersebut menghasilkan variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif

⁴⁴ Hardani dkk., 329.

⁴⁵ Gatingsih dan Sutrisno, *Kependudukan Dan Ketenagakerjaan*, 3.

⁴⁶ Arianto, Adenan, dan Dwipayana, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember," 157.

dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴⁷ Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 1:

H₀₁: Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

H_{a1}: Jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*

2. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid 19*.

Adam Smith menyatakan bahwa salah satu pendorong tingkat pertumbuhan ekonomi yakni Perkembangan teknologi.⁴⁸ Perkembangan teknologi mampu mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang berdampak pada efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang akan berdampak pada pertumbuhan.⁴⁹ Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febri Ismatun Amrina dan Wiwin Priana Primandhana menyatakan bahwa telekomunikasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵⁰ Sehingga peneliti mengajukan hipotesis 2:

H₀₂ = Perkembangan teknologi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

⁴⁷ Sari dan Fisabilillah, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi," 1.

⁴⁸ Andini, "Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi," 2.

⁴⁹ Amrina, "Analisis Pengaruh Teknologi Informasi, Sektor Telekomunikasi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur," 4.

⁵⁰ Amrina dan Primandhana, "Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," 1.

H_{a2} = Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

3. Pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi, terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

Teori klasik mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertumbuhan jumlah penduduk, jumlah modal, luas tanah dan kekayaan alam serta perkembangan teknologi.⁵¹ Diantara faktor pertumbuhan ekonomi tersebut Adam Smith menyampaikan bahwa jumlah penduduk merupakan tumpua dalam pertumbuhan ekonomi.⁵² Perkembangan teknologi dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi.⁵³ Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anni Afifah menyatakan bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan, sedangkan tingkat pengangguran dan IPTIK juga berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan penduduk.⁵⁴ Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis 3:

⁵¹ Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 184.

⁵² Arianto, Adenan, dan Dwipayana, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember," 157.

⁵³ Oktavia, "Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," 140.

⁵⁴ Afifah, "Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," 8.

H_03 = Jumlah penduduk dan perkembangan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

H_a3 = Jumlah penduduk dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, maka desain penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.¹ Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data numerik yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.² Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta.

Berdasarkan dari penjelasan yang ada penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan pengolahan data yang digunakan yakni uji regresi linier.³ Metode yang digunakan adalah metode kausal-asosiatif yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa. Pemahaman terhadap peristiwa tersebut berkaitan dengan variabel independent yakni jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi dan variabel dependen yakni pertumbuhan ekonomi.

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 2.

² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 238.

³ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 19.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya merupakan sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis.⁴ Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang dapat memberikan nilai kuantitatif yang berbeda.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel diantaranya:

a. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* merupakan pusat perhatian peneliti dalam sebuah penelitian.⁶ Pada penelitian ini yang menjadi variabel pusat yaitu pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa Covid-19 (Y).

b. Variabel *Independen*

Variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*, baik pengaruh positif maupun negatif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu jumlah penduduk (X_1) dan perkembangan teknologi (X_2).

2. Definisi Operasional

Instrument penelitian terdiri dari tiga variabel yang dioperasionalkan. Dua variabel *independen* yaitu jumlah penduduk

⁴ Muhammad Taufiq Azhari dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 66.

⁵ Muhammad Darwin dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 75.

⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Lumajang: Stie Widya Gama, 2015), 21.

dan perkembangan teknologi. Kemudian satu variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan data laju PDRB atas dasar harga konstan DKI Jakarta pada masa *Covid-19* dalam bentuk persen (%)⁷

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan laju pertumbuhan penduduk DKI Jakarta pada masa *Covid-19*, data tersebut disajikan dalam bentuk ribuan.⁸

c. Indeks Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IPTIK)

Perkembangan teknologi merupakan data IPTIK DKI Jakarta pada masa *Covid -19* dan disajikan dalam bentuk persen (%).⁹

⁷Badan Pusat Statistik “Pengertian Pendapatan Nasional” dalam <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html> (diakses pada 20 Februari 2023, jam 20.10)

⁸Badan Pusat Statistik “Jumlah Penduduk DKI Jakarta” dalam <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/1270/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta-.html> (diakses pada 20 Februari 2023, jam 20.10)

⁹Badan Pusat Statistik “Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi” dalam <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/30/5fe4f0dbccd96d07098c78d3/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2021.html> (diakses pada 20 Februari 2023, jam 20.10)

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada DKI Jakarta pada masa *Covid-19* yakni mulai tahun 2019-2021, dengan data pendukung yang diperoleh dari media perantara yaitu situs resmi Badan Pusat Statistik DKI Jakarta.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, suatu hal yang menjadi pusat peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.¹⁰ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni seluruh kabupaten dan kota dengan perincian 5 kota dan 1 kabupaten di Provinsi DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

2. Sampel

sampel merupakan bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi.¹¹ Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yakni seluruh kabupaten dan kota di DKI Jakarta diantaranya:

- a) Jakarta Utara
- b) Jakarta Selatan
- c) Jakarta Timur
- d) Jakarta Barat
- e) Jakarta Pusat

¹⁰ Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 45.

¹¹ Paramita, 46.

f) Kabupaten Kepulauan Seribu

pada masa *Covid-19* DKI Jakarta merupakan provinsi dengan tingkat tertinggi terkena dampak dari *pandemic Covid-19*. Sampel ini diambil berdasarkan data yang tersedia yakni sejumlah 18 data. Sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena data yang diambil keseluruhan yakni seluruh kota dan kabupaten di Provinsi DKI Jakarta pada masa *Covid-19* (2019-2021) yang dianggap sesuai untuk dijadikan penelitian.¹² Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30. Metode ini mensyaratkan semua anggota populasi dimasukkan sebagai responden atau sampel.¹³

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah dikumpulkan dari sumber lain. Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) yakni mulai tahun 2019 sampai dengan 2021 dan deret lintang (*cross section*) yakni berdasarkan sampel data yaitu seluruh kota dan kabupaten di Provinsi DKI Jakarta dengan perincian 5 kota dan 1 kabupaten.

¹² Devi Novrizta, "Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 1 (2018): 104.

¹³ Eka Sumaria, "Analisis Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Sekat Jaya Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti" (Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 48.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa angka, yakni data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan Indeks Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP TIK) di Provinsi DKI Jakarta mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang mana tahun tersebut merupakan masanya *Covid-19* dan data tersebut diperoleh langsung dari media perantara yaitu Badan Pusat Statistik DKI Jakarta.

F. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpula data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan dokumen yaitu memperoleh data secara tidak langsung namun melalui media perantara yaitu catatan yang sudah berlalu.¹⁴ Adapun data yang di perolehkan dalam penelitian oleh laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS) diantaranya yakni:

1. Data pertumbuhan ekonomi,

Dalam mencari data pertumbuhan ekonomi, peneliti mengakses website resmi BPS dengan mencantumkan kriteria data seperti jenis data yang dicari, tahun dan nama daerahnya.

Sehingga dalam penelitian ini karakter data yang di cantumkan dalam website adalah data pertumbuhan ekonomi yang mana data tersebut dapat diketahui melalui data PDRB ADHK

(Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan)

¹⁴ Nu'man Nur Andriani, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Wilayah Provinsi Jambi" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021), 49.

pada masa *Covid-19* yakni tahun 2019 – 2021 di Provinsi DKI Jakarta, setelah memasukkan kriteria data yang dibutuhkan lalu memilih kategori data yang tersedia berdasarkan sampel yang digunakan yaitu data PDRB ADHK berdasarkan setiap kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta. Setelah menemukan data yang di butuhkan lalu data tersebut di unduh dalam bentuk *Excel*.

2. Jumlah penduduk

Dalam mencari data jumlah penduduk, peneliti mengakses website resmi BPS dengan mencantumkan kriteria data seperti jenis data yang dicari, tahun dan nama daerahnya sama halnya dengan mencari data pertumbuhan ekonomi. Sehingga dalam pencarian data jumlah penduduk karakter data yang di cantumkan dalam website adalah data jumlah penduduk pada masa *Covid-19* yakni tahun 2019 – 2021 di Provinsi DKI Jakarta, setelah memasukkan kriteria data yang dibutuhkan lalu memilih kategori data yang tersedia berdasarkan sampel yang digunakan yaitu data jumlah penduduk berdasarkan setiap kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta. Setelah menemukan data yang di butuhkan lalu data tersebut di unduh dalam bentuk *Excel*

3. IP TIK.¹⁵

Dalam mencari data IP TIK (Indeks Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi), peneliti mengakses website resmi BPS dengan mencantumkan kriteria data seperti jenis data yang dicari, tahun dan nama daerahnya. Sehingga dalam pencarian data IP TIK ini karakter data yang di cantumkan dalam website adalah data Indeks Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada masa *Covid-19* yakni tahun 2019 – 2021 di Provinsi DKI Jakarta, setelah memasukkan kriteria data yang dibutuhkan lalu memilih kategori data yang tersedia berdasarkan sampel yang digunakan yaitu data IP TIK berdasarkan setiap kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta. Setelah menemukan data yang di butuhkan lalu data tersebut di unduh dalam bentuk *Excel*

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel-variabel.¹⁶ Pada penelitian ini regresi yang digunakan yaitu regresi data panel, dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Regresi ini

¹⁵ Rika Yulia Amalia, Syifa Fauziah, dan Indan Wahyuningsih, “Pengaruh Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia,” *Al-Muzari’ah* 7, no. 1 (2019): 38.

¹⁶ Mochammad Ilyas Junjuran dan Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*, 1 ed. (Insan Cendekia Mandiri, 2021), 7.

dapat dilakukan dengan tiga model yakni *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Pemilihan model tergantung pada asumsi peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengelolaan data statistic yang benar. Oleh karena itu berikut langkah-langkah pemilihan model terbaik:

1. Pemilihan Model Terbaik

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model apakah *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah:¹⁷

Uji hipotesis

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Tingkat signifikansi yang ditetapkan yakni 5%, H_0 ditolak jika nilai $p < \alpha$.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan jika dari hasil uji Chow yang sesuai adalah model *fixed effect*. Uji Hausman dilakukan untuk

¹⁷ Dea Aulia Nandita dkk., "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015," *Journal Of Applied Statistic* 2, no. 1 (2019): 44.

memilih model estimasi terbaik antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Berikut hipotesis Uji Hausman:¹⁸

H₀: Model *random effect*

H₁: Model *fixed effect*

Dengan tingkat α 5%, H₀ ditolak jika nilai $p < \alpha$.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect*. berikut hipotesis Uji LM:

H₀: Model *common effect*

H₁: Model *random effect*

Dengan tingkat α 5%, H₀ ditolak jika nilai $p < \alpha$.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi untuk analisis regresi meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autoregresi.¹⁹

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti

¹⁸ Tyas Ayu Prasanti, Triastuti Wuryandari, dan Agus Rusgiyono, "Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Gaussian* 4, no. 3 (2015): 690.

¹⁹ Prasanti, Wuryandari, dan Rusgiyono, 690.

bentuk dari distribusi normal. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas diantaranya:²⁰

H₀: berdistribusi normal.

H₁: tidak berdistribusi normal.

H₀ diterima jika nilai $p > 0,05$.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang.²¹ Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan.²² Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.²³

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, di beberapa atau di antara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linier antar

²⁰ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 1 ed. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 12–13.

²¹ Junjuna dan Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*, 9.

²² Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

²³ Isra Hayati dan Suci Fitri, “Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El-Munawar Medan,” *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2018): 61.

variabel disebut dengan Multikolinieritas. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8, maka terjadi Multikolinieritas.²⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independent.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama.²⁵

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model korelasi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain.²⁶ Regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala ini pada suatu model regresi dapat dilakukan dengan mengamati scatterplot ataupun dengan menggunakan hipotesis:

H0: Tidak terjadi heteroskedastisitas

H1: Terjadi heteroskedastisitas

²⁴ Nandita dkk., "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015," 9.

²⁵ Nandita dkk., 9.

²⁶ Hayati dan Fitri, "Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El-Munawar Medan," 61.

Data dikatakan heteroskedastisitas apabila $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima, dan variansi identik.²⁷

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian model yang digunakan dalam uji hipotesis adalah regresi linier berganda, regresi ini untuk menguji jumlah penduduk, dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta. Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas (*response*) (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (*predictor*) (X_1, X_2). Pada regresi ini diekspresikan dalam matematik sebagai berikut:²⁸:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = variabel tak bebas

a = konstanta

$b_1 X_1$ = nilai koefisien Jumlah Penduduk

$b_2 X_2$ = nilai koefisien Perkembangan Teknologi

c. Uji Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi tersebut diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat, dalam

²⁷ Andriani, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Wilayah Provinsi Jambi," 54.

²⁸ Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda* (Bali: Universitas Udayana, 2016), 2.

hal ini untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika variabel X berubah akan mempengaruhi variabel Y.

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui variabel independen yang berpengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen.²⁹ Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:³⁰

- a) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_1 ditolak
- b) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.³¹ Pengujian dilakukan menggunakan tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:³²

H_0 = tidak berpengaruh

²⁹ Prasanti, Wuryandari, dan Rusgiyono, "Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah," 694.

³⁰ Andriani, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Wilayah Provinsi Jambi," 57.

³¹ Prasanti, Wuryandari, dan Rusgiyono, "Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah," 694.

³² Andriani Lestari dan Yudi Setyawan, "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* 2, no. 1 (2017): 205–6.

H_a = berpengaruh

H_0 di tolak jika nilai $F < 0,05$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y.³³ Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sifat dari koefisien determinasi adalah:

- a) R^2 merupakan besaran yang non negatif.
- b) Batasnya adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Apabila R^2 bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar

³³ Jamner R. Lawendatu, Jhon S. Kakenusa, dan Djoni Hatidja, "Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala," *Jurnal Matematika dan Aplikasi* 3, no. 1 (2014): 71.

nilai R^2 semakin tepat garis regresi menggambarkan nilai –nilai observasi.³⁴

4) Regresi *Dummy*

Regresi *dummy* merupakan regresi yang menggunakan variabel *dummy* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan variabel *dummy*.³⁵ Penggunaan data panel dengan variabel *dummy* bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata antar waktu maupun antar *cross section*.³⁶ Dalam penelitian ini analisis regresi dengan menambahkan variabel *dummy* sejumlah kabupaten dan kota di Provinsi DKI Jakarta.

Diantaranya yaitu:

D₁ : Kabupaten Kepulauan Seribu

D₂ : Jakarta Selatan

D₃ : Jakarta Timur

D₄ : Jakarta Pusat

D₅ : Jakarta Barat

Variabel *dummy* merupakan variabel kualitatif yang diubah dalam bentuk angka (kuantitatif) dengan memperhitungkan

³⁴ Andriani, “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Wilayah Provinsi Jambi,” 25–26.

³⁵ Dita Monita, “Model Regresi Dummy Untuk Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa,” *Jurnal Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya* 9, no. 2 (2021): 44.

³⁶ Nur Aminah Ahmad, Raupong, dan Nirwan Ilyas, “Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel Menggunakan Metode Least Square Dummy Variable,” *Universitas Hasanuddin Makassar*, 2019, 2.

nilai 0 dan 1.³⁷ Sehingga dalam penelitian ini nilai 0 untuk kabupaten atau kota yang berpengaruh negatif, sedangkan nilai 1 untuk kabupaten atau kota yang berpengaruh positif.



³⁷ Fita Zunaidatus Sa'adah, "Analisis Regresi Dummy Variable Model Probit (Kasus Pada Estimasi Hujan Di Karangploso Malang)" (Malang, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2011), 18.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Secara geografis DKI Jakarta terletak pada $6^{\circ}12'$ LS dan $106^{\circ}48'$ BT dan luas wilayah $7.639,83 \text{ Km}^2$ dengan rincian luas daratan $662,33 \text{ km}^2$ termasuk 110 pulau terbesar di Kepulauan Seribu serta luas lautan $6.977,5 \text{ km}^2$. Dari sebelah utara DKI Jakarta berbatasan langsung dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi Jawa Barat, sedangkan dari arah selatan berbatasan dengan Kota Depok serta dari arah barat berbatasan dengan kota Tangerang Jawa Barat. DKI Jakarta secara geografis sering bermasalah terkait genangan air yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi selain itu DKI Jakarta merupakan daerah pesisir yang mana masih dalam jangkauan air laut. Secara administrative DKI Jakarta dibagi menjadi 5 kota administratif dan 1 kabupaten administrative, yakni:¹

1. Jakarta Pusat, dengan luas wilayah $48,13 \text{ km}^2$
2. Jakarta Utara, dengan luas wilayah $146,66 \text{ km}^2$
3. Jakarta Barat, dengan luas wilayah $129,54 \text{ km}^2$
4. Jakarta Selatan, dengan luas wilayah $141,27 \text{ km}^2$
5. Jakarta Timur, dengan luas wilayah $188,08 \text{ km}^2$

¹ Bayu Pradana dan Septiano, "Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Tanah Abang" (Malang, Universitas Brawijaya, 2018), 49–52.

6. Kepulauan Seribu, dengan luas wilayah 8,70 km²

B. Hasil Pengujian Deskriptif

Uji deskriptif bertujuan untuk mengetahui jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Berikut hasil statistic deskriptif dari masing-masing variabel:

Tabel 4.1
Tabel Analisis Deskriptif

NO.	Statistik Deskriptif	X1	X2	Y
1	<i>Mean</i>	1762754	75,1483	306026,7
2	<i>Median</i>	2019864	76,365	323270,5
3	<i>Maximum</i>	3056300	90,1	460024,3
4	<i>Minimum</i>	24295	49,96	3648,88
5	<i>Std. Dev</i>	1019967	9,8406	150184,4
6	<i>Observation</i>	18	18	18

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan Eviews12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, obeservations sebanyak 18 pengamatan di dapat dari 6 sampel dikalikan dengan periode penelitian selama 3 tahun. Dalam waktu 3 tahun, variable Y (pertumbuhan ekonomi) mean (nilai rata-rata) sebesar 306026,7 dengan nilai minimum sebesar 3648,88 dan nilai maximum 460024,3 serta nilai standar deviasi sebesar 150184,4.

Pada variable X₁ (Jumlah Penduduk) mean (nilai rata-rata) sebesar 1.762.754 dengan nilai minimum sebesar 24.295 dan nilai maximum 3.056.300 serta nilai standar deviasi sebesar 1.019.967. Sedangkan variable X₂ (IP TIK) mean (nilai rata-rata) sebesar 75,14833 dengan nilai

minimum sebesar 49,96 dan nilai maximum 90,1 serta nilai standar deviasi sebesar 9,840599.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Penentuan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4.2

Tabel Uji Chow

no.	Effect Test	Statistic	d.f	Prob
1	Preiod Chi-Square	21,389031	2	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai probabilitas *Chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05 (\alpha)$ yang berarti tolak H_0 , sehingga pada uji *chow* ini model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Tabel 4.3

Tabel Uji Hausman

no.	Test Summary	Chi-sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
1	Period Random	29,658598	2	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai probabilitas *Chi-square* sebesar $0,00000 < 0,05 (\alpha)$ yang berarti tolak H_0 , sehingga pada uji hausman ini model yang terpilih adalah *random effect model*.

c. Uji LM (Lagrange Model)

Tabel 4.4

Tabel Uji Lagrange Model

no.	Test Hipotesis	Cross Section	Time	Both
1	Breusch-Pagan	0,0185	0,4049	0,0125

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai *Breusch-Pagan* yang difokuskan pada waktunya sebesar $0,4049 > 0,05 (\alpha)$ yang berarti tolak H_0 , sehingga pada uji LM ini model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Pemilihan Model Effect

no.	Metode	Uji	Hasil
1	Uji Chow	CEM Vs FEM	FEM
2	Lagrange Multiplier (LM)	CEM Vs REM	REM
3	Uji Hausman	FEM Vs REM	FEM

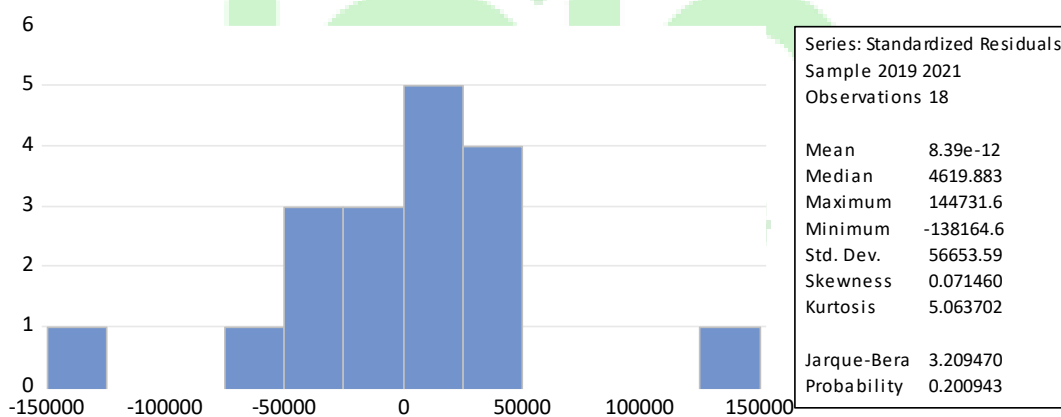
Berdasarkan tabel hasil pemilihan model terbaik maka FEM merupakan model analisis terbaik untuk digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan nilai P sebesar 0,200943 sehingga nilai $P > 0,05$ maka artinya H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Auto Korelasi

no.	Uji	Nilai
1	Durbin-Watson	0,93676

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yakni dengan melakukan uji DW atau Durbin-Watson dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05:²

- 1) Nilai D-W di bawah -2: terdapat autokorelasi positif
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2: tidak terdapat korelasi
- 3) Nilai D-W di atas +2: terdapat autokorelasi negative

Pada hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai D-W 0,93676 yang berarti bahwa $-2 < D-W < +2$ sehingga hasil pengolahan tersebut tidak terdapat autokorelasi

c. Uji Multikolenieritas

Tabel 4.7
Tabel Uji Multikolenieritas

no.	Variabel	X1	X2
1	X1	1	0,688043
2	X2	0,688043	1

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan Eviews12

² Khaeruman, "Pengaruh Pelayanan MM Mart (Mitra Muslim) Terhadap Keputusan Konsumen Di MM-Mart Cipocok Serang," *Jurnal Sains Manajemen* 4, no. 1 (2018): 66.

Hasil dari pengolahan data diatas menunjukkan bahwa masing-masing pengaruh antar variabel X kurang dari 0,8 YAKNI 0,688043 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada data ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

no.	Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
1	c	-1421504	226620,2	-6,272628	0
2	X1	-0,082591	0,028014	-2,948166	0,0113
3	X2	24925,61	3535,854	7,049389	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diatas dapat diketahui model regresi linier berganda:

$$Y = -1421504 + (-0,082591) + 24925,61$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Konstanta

Tanpa dipengaruhi variabel yang lain nilai dari pertumbuhan ekonomi adalah -1421504.

2) Koefisien jumlah penduduk

Besarnya nilai koefisien jumlah penduduk adalah -0,08 yang artinya jika jumlah penduduk naik 1 angka maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 0,08.

3) Koefisien IP TIK

Besarnya nilai koefisien IP TIK adalah 24925,61 yang artinya jika jumlah penduduk naik 1 angka maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 24925,61.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9

Tabel Uji Heteroskedastisitas

no.	Variabel	Prob
1	c	0,9331
2	X1	0,2974
3	X2	0,7212

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwasanya seluruh nilai $P > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitasnya telah terpenuhi.

f. Uji Hipotesis

1) Uji persial (t)

Tabel 4.10

Tabel Uji t

no.	Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
1	c	-1421504	226620,2	-6,272628	0
2	X1	-0,082591	0,028014	-2,948166	0,0113
3	X2	24925,61	3535,854	7,049389	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Hasil olah data diatas menunjukkan bahwa :

- a) Pengujian pengaruh jumlah penduduk (X_1) terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,0113 yang artinya nilai $P < 0,05$, sehingga H_0

ditolak yang berarti jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

- b) Pengujian pengaruh IP TIK (X_2) terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,0000 yang artinya nilai $P < 0,05$, sehingga H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwasanya IP TIK secara persial memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Uji Simultan (f)

Tabel 4.11

Tabel Uji F

no.	Variabel	Prob	t-Statistic	prob F-Statistic	R-Square
1	c	0	-6,272628	0,000021	0,8577
2	X1	0,0113	-2,948166		
3	X2	0	7,049389		

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Pada hasil diatas pengujian f berdasarkan nilai *Prob(f-statistik)* sebesar 0,000021 atau nilai $P < 0,05$ sehingga tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya secara simultan jumlah penduduk dan IP TIK berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12

Tabel Uji R

no.	Variabel	Prob	t-Statistic	prob F-Statistic	R-Square
1	c	0	-6,272628	0,000021	0,8577
2	X1	0,0113	-2,948166		
3	X2	0	7,049389		

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai *R square* sebesar $0,8577 = 85,7\%$. Hal tersebut berarti bahwa $85,7\%$ variabel pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel jumlah penduduk dan IP TIK. Sedangkan sisanya ($100\% - 85,7\% = 0,143\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4) Regresi Dummy

Regresi dummy bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel terikat terhadap variabel dummy yang diantaranya:

D₁ : Kabupaten Kepulauan Seribu

D₂ : Jakarta Selatan

D₃ : Jakarta Timur

D₄ : Jakarta Pusat

D₅ : Jakarta Barat

Tabel 4.13
Tabel Regresi *Dummy*

No.	Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	P.T	R	P.F
1	C	300402,00	71139,96	4,22269	0,0018	0,99868	0
2	X1	0,00	0,037	-0,035121	0,9727		
3	X2	357,42	295,1915	1,210793	0,2538		
4	D1	-317630,80	66018,31	-4,811253	0,0007		
5	D2	96230,28	17817,95	5,400748	0,0003		
6	D3	-16122,57	45517,49	-0,354206	0,7305		
7	D4	127813,20	29261	4,368039	0,0014		
8	D5	-3953,19	26420,65	-0,149625	0,884		

Sumber: hasil pengolahan menggunakan *Eviews12*

Berdasarkan hasil olah data diatas dengan 5 variabel *dummy* yang berasal dari 6 kabupaten dan kota di Provinsi DKI

Jakarta dan salah satunya menjadi referensi dari 6 kategori yang ditentukan dimana semua variabel *dummy* sama dengan nilai 0 yang berarti berpengaruh negative (tidak signifikan) terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi).

Dapat dilihat dari nilai P.t terdapat 3 variabel yang menunjukkan berpengaruh signifikan dengan nilai P.t < 0,05 diantaranya variabel D1(Kab. Kepulauan Seribu) sebesar -317630,8, D2(Jakarta Selatan) -16122,57 dan D4 (Jakarta Pusat) -3953,187. Pada variabel D3 dan D5 diketahui tidak berpengaruh signifikan dengan nilai Pt > 0,05.

D. Pembahasan

1. Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka peneliti menemukan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini merujuk pada hasil pengolahan data yang menggunakan aplikasi Eviews12 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0113 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga nilai tolak H_0 yang berarti bahwa jumlah penduduk secara persial memiliki pengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori klasik yang di pelopori oleh Adam Smith bahwa jumlah penduduk merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, akan tetapi pada masa *Covid-19*

ini menyebabkan pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta negatif yang berarti bahwa setiap peningkatan jumlah penduduk justru akan menurunkan pertumbuhannya. Sebab pada masa *Covid-19* pemerintah memberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*. Sehingga hal tersebut berdampak pada kegiatan masyarakat yang mana salah satunya yaitu kegiatan ekonomi.³

2. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis data diatas penulis menemukan bahwa perkembangan teknologi secara persial berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut merujuk pada hasil analisis data yang menggunakan aplikasi Eviews12 dengan nilai P 0,0000 yang mana nilai tersebut $> 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi secara persial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori klasik yang disampaikan oleh Adam Smith yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang mendesak pertumbuhan ekonomi. selain itu di era saat ini perkembangan

³ Tri Edi Budi Soesilo, "Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta: Model Dampak Ekonomi Dan Lingkungan Dengan Pendekatan System Thingking," *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 11, no. 2 (2021): 334–35.

teknologi cukup menggemparkan dunia dimana perkembangan teknologi dapat berdampak pada efisiensi dan kualitas serta kuantitas serangkaian kegiatan ekonomi.

3. Pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka peneliti menemukan bahwa jumlah penduduk dan perkembangan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini merujuk pada hasil pengolahan data yang menggunakan aplikasi Eviews12 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000021 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga nilai tolak H_0 yang berarti bahwa jumlah penduduk dan nilai perkembangan teknologi secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori klasik yang di pelopori oleh Adam Smith bahwa jumlah penduduk dan nilai perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, akan tetapi pada masa *Covid-19* ini menyebabkan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi secara simultan di beberapa kota di DKI Jakarta berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebab pada masa *Covid-19* pemerintah memberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*. Sehingga hal tersebut

berdampak pada kegiatan masyarakat yang mana salah satunya yaitu kegiatan ekonomi.⁴

Berdasarkan hasil olah data regresi *dummy* peneliti menemukan bahwa beberapa kabupaten dan kota di DKI Jakarta yang jumlah penduduk dan perkembangan teknologi -nya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat dan Kabupaten Kepulauan Seribu. Sedangkan yang lainnya seperti Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Jakarta Utara berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.



⁴ Soesilo, 334–35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan diawal penelitian ini, maka berikut kesimpulan dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

1. kesimpulan atas tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada masa *Covid-19* secara persial jumlah penduduk memiliki pengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta. Hal tersebut sesuai dengan teori klasik yang di pelopori oleh Adam Smith, yang menyatakan bahwa jumlah penduduk merupakan faktor bahkan menjadi tumpuan atas pertumbuhan ekonomi. Pengaruh negatif tersebut disebabkan pada saat itu DKI Jakarta pada masa *Covid-19* pemerintah memberlakukan PSBB yang berdampak pada kegiatan masyarakat diantaranya yakni kegiatan ekonomi.

2. Kesimpulan atas tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi pada masa *Covid-19* sebagai berikut:

Peneliti menyimpulkan bahwa pada masa *Covid-19* perkembangan teknologi secara persial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan

ekonomi di DKI Jakarta. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori klasik yang disampaikan oleh Adam Smith yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang mendesak pertumbuhan ekonomi.

3. Kesimpulan atas tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*

Peneliti menyimpulkan bahwasanya pada masa *Covid-19* jumlah penduduk dan perkembangan teknologi secara simultan memiliki berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Adam Smith bahwa jumlah penduduk dan perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh diatas maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dan kepada para pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran untuk tujuan penelitian terkait pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta pada masa *Covid-19*.
 - a. Kepada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel data yang lebih banyak, sehingga dapat menggambarkan kondisi pertumbuhan ekonomi yang lebih nyata.

- b. Kepada pemerintah perlu memperhatikan peran penduduk agar menjadikan jumlah penduduk yang besar mampu meningkatkan kualitas ekonomi yang lebih baik.
2. Saran untuk tujuan penelitian terkait pengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi pada masa *Covid-19* sebagai berikut:
 - a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel data sehingga dapat menggambarkan kondisi ekonomi lebih nyata.
 - b. Kepada pemerintah diharap dapat lebih mengembangkan teknologi yang berkesinambungan dengan pertumbuhan ekonomi.
3. Saran untuk tujuan penelitian terkait pengaruh jumlah penduduk dan perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di DKI Jakarta pada masa *Covid-19* sebagai berikut:
 - a. Kepada peneliti selanjutnya diharap mampu menambah sampel dan variabel sehingga mampu menggambarkan dan menjelaskan terkait pertumbuhan ekonomi yang lebih luas dan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, Julian, Ricardo Situmorang, dan Deris Desmawan. "Analisis Pengaruh Pendidikan Serta Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2022).
- Afifah, Anni. "Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Ahmad, Nur Aminah, Raupong, dan Nirwan Ilyas. "Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel Menggunakan Metode Least Square Dummy Variable." *Universitas Hasanuddin Makassar*, 2019.
- Ainy, Hidayatul, Siti Nurrochmah, dan Septa Katmawanti. "Hubungan Antara Fertilitas, Moralitas, Dan Migrasi Dengan Laju Pertumbuhan Penduduk." *Jurnal Preventia* 4, no. 1 (2019).
- Ala'uddin, Muhammad. "Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal QIEMA* 6, no. 2 (2020).
- Amalia, Rika Yulia, Syifa Fauziah, dan Indan Wahyuningsih. "Pengaruh Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Al-Muzari'ah* 7, no. 1 (2019).
- Amrina, Febri Ismatu. "Anilisis Pengaruh Teknologi Informasi, Sektor Telekomunikasi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Provinsi Jawa Timur.” Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN,”
2022.

Amrina, Febri Ismatu, dan Wiwin Priana Primandhana. “Analisis Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 2 (2022).

Andhini, Noviyan Tri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung Periode 2006-2018 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Andini, Putie. “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi.” Universitas Siliwangi, 2022.

Andriani, Nu'man Nur. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Wilayah Provinsi Jambi.” IAIN Ponorogo, 2021.

Arianto, ChristiawanEka, Moh. Adenan, dan Dwipayana. “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember.” *Jurnal ISEI Jember* 5, no. 1 (2015).

Azhari, Muhammad Taufiq, Al Fajri Bahri, Asrul, dan Tien Rafida. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Darma, Budi. “Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020.” *LPPM Universitas Graha Karya Bulan* 2, no. 1 (2021).

- Darma, Budi, dan Kasiati Yunita Wulansari. "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020." *Jurnal Manajemen dan Sains* 6, no. 2 (2021).
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, Made Dwi Mertha Adnayana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, dan Antonius Adlof Gebang. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Djula, Badriyyah. "Sumber Daya Alam Dan Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negri Gorontalo*, 2013.
- Ernawati, dan Ritta Setiyati. "Wawasan Quran Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-Quran)." *Jurnal Ekonomi* 8, no. 2 (2017).
- Faizin, Moh. *Buku Ajar Ekonomi Makro Islam*. 1. Pekalongan: NEM-Anggota IKAPI, 2021.
- Gatiningsih, dan Eko Sutrisno. *Kependudukan Dan Ketenagakerjaan*. Jatinangor: Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN, 2017.
- Hambarsari, Dwi Puspa, dan Kunto Inggit. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Timur Thun 2004-2014." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1, no. 2 (2016).
- Hantiar, Mitha Fauziyah, dan Ignatia Martha H. "Analisis Pengaruh PMA Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya." *Journals of Economics Development Issues* 4, no. 1 (2021).

- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatu Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartono. *Geografi Jelajahi Bumi Dan Alam*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007.
- Hayati, Isra, dan Suci Fitri. "Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El-Munawar Medan." *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2018).
- Jaya, Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Junjuran, Mochammad Ilyas, dan Ajeng Tita Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*. 1 ed. Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Kamilla, Saadatul, Hadi Sasana, dan Retno Sugiharti. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019." *Journal Of Economic* 3, no. 2 (2021).
- Khaeruman. "Pengaruh Pelayanan MM Mart (Mitra Muslim) Terhadap Keputusan Konsumen Di MM-Mart Cipocok Serang." *Jurnal Sains Manajemen* 4, no. 1 (2018).
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Lawendatu, Jamner R., Jhon S. Kakenusa, dan Djoni Hatidja. “Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala.” *Jurnal Matematika dan Aplikasi* 3, no. 1 (2014).

Lestari, Andriani, dan Yudi Setyawan. “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* 2, no. 1 (2017).

Lucya, Cici, dan Ali Anis. “Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2019).

Mahsunah, Durrotun. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 3 (2013).

Maulina, Intan, dan Yuni Mariani Manik. “Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk Dan Dependens Ratio dengan pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Samosir.” *Seminar Nasional Royal (SENAR)* 1, no. 1 (2018).

Monita, Dita. “Model Regresi Dummy Untuk Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa.” *Jurnal Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya* 9, no. 2 (2021).

Nandita, Dea Aulia, Lalu Bayu Alamsyah, Enggar Prima Jati, dan Edy Widodo. “Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015.” *Journal Of Applied Statistic* 2, no. 1 (2019).

Nariswara, Zukhrul Habiba. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Investasi (PMDN), Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Di Jawa Tengah Tahun 2015-2019.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5, no. 3 (2021).

Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statitiska Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Novrizta, Devi. “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 1 (2018).

Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. 1 ed. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Nurul, Shinta, Shynta Anggrainy, dan Siska Aprelyani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim).” *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 5 (2022).

Oktavia, Theresia. “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *National Simposium & Convergence Ahlimedia*, 2022.

Padang, Lidyawati, dan Murtala. “Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Indonesia* 8, no. 2 (2019).

Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Lumajang: Stie Widya Gama, 2015.

Pradana, Bayu, dan Septiano. “Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Tanah Abang.” Universitas Brawijaya, 2018.

Prasanti, Tyas Ayu, Triastuti Wuryandari, dan Agus Rusgiyono. “Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Gaussian* 4, no. 3 (2015).

Puspitaningdyah, Ratnasari Wahyu. “Analisis Korelasi Statistik Antara Populasi Jumlah Penduduk Dan Pengguna Internet Negara-Negara Di Dunia.” *Jurnal Ekonomi* 29, no. 318 (2012).

Putri, Rahmadani, dan Idris. “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pasar Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 2, no. 4 (2020).

Qur'an, Amanah Aida. “Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2017).

Rajab, Abdul, dan Rezki Novianti. “Pengaruh Investasi Tenaga Kerja Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Barat.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 23, no. 1 (2021).

- Rizal, Fitra, dan Elma Agistina Putri. "Analisis Perumbuhan Ekonomi Jawa Timur Pada Masa Covid-19." *Journal Of Economics And Social Sciences* 1, no. 2 (2022).
- Sa'adah, Fita Zunaidatus. "Analisis Regresi Dummy Variable Model Probit (Kasus Pada Estimasi Hujan Di Karangploso Malang)." Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Salvadori, Neri. *The Theory of Economic Growth: a 'Classical' Perspective*. Northampton, MA, USA: Edward Elgar, 2003.
- Sari, Dyan Puspita, dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi." *Journal Of Economics* 1, no. 3 (2021).
- Siburian, Risky Meri Yosephina, dan Murtala. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 2, no. 2 (2019).
- Soesilo, Tri Edi Budi. "Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta: Model Dampak Ekonomi Dan Lingkungan Dengan Pendekatan System Thingking." *Journal of Natural Resources and Environmental Management* 11, no. 2 (2021).
- Soleh, Ahmad. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2, no. 2 (2014).
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*. 3 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Sumaria, Eka. “Analisis Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Sekat Jaya Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.
- Syahputra, Rinaldi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017).
- Widiaty, Eny, dan Anton Priyo Nugroho. “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri Dan Pembiayaan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020).
- Yuliara, Made. *Modul Regresi Linier Berganda*. Bali: Universitas Udayana, 2016.
- Yunianto, Dwi. “Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 23, no. 4 (2021).
- Zulfikar D, Andi, Azizah Nur Adilah, Berlian, dan M. Danial. “Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam.” *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019).

LAMPIRAN

Table 1.1

Data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan perkembangan teknologi Provinsi DKI Jakarta tahun 2019-2021

Nama Data	Prov. DKI Jakarta		
	2019	2020	2021
Pertumbuhan Ekonomi	5,82	-2,39	3,56
Jumlah Penduduk	10.557.810	10.562.088	10.609.681
Perkembangan Teknologi	63.83	77.61	85,55

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023

Tabel 4.1

Tabel Analisis Deskriptif

NO.	Statistik Deskriptif	X1	X2	Y
1	<i>Mean</i>	1762754	75,1483	306026,7
2	<i>Median</i>	2019864	76,365	323270,5
3	<i>Maximum</i>	3056300	90,1	460024,3
4	<i>Minimum</i>	24295	49,96	3648,88
5	<i>Std. Dev</i>	1019967	9,8406	150184,4
6	<i>Observation</i>	18	18	18

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan Eviews12

Tabel 4.2

Tabel Uji Chow

no.	<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
1	<i>Preiod Chi-Square</i>	21,389031	2	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Tabel 4.3

Tabel Uji Hausman

no.	<i>Test Summary</i>	<i>Chi-sq.Statistic</i>	<i>Chi-Sq.d.f</i>	<i>Prob</i>
1	<i>Period Random</i>	29,658598	2	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Tabel 4.4

Tabel Uji Lagrange Model

no.	Test Hipotesis	Cross Section	Time	Both
1	Breusch-Pagan	0,0185	0,4049	0,0125

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews 12

Tabel 4.5

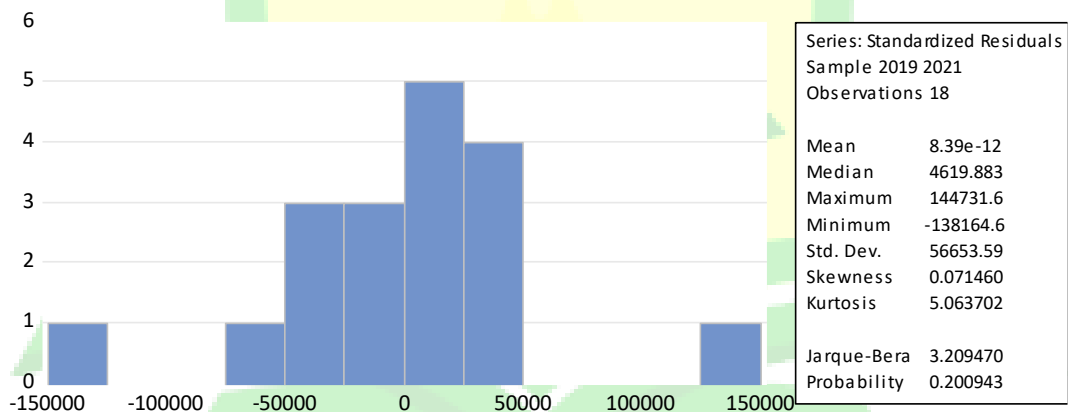
Tabel Hasil Pemilihan Model Effect

no.	Metode	Uji	Hasil
1	Uji Chow	CEM Vs FEM	FEM
2	Lagrange Multiplier (LM)	CEM Vs REM	REM
3	Uji Hausman	FEM Vs REM	FEM

Berdasarkan tabel hasil pemilihan model terbaik maka

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Tabel 4.6

Uji Auto Korelasi

no.	Uji	Nilai
1	Durbin-Watson	0,93676

Tabel 4.7

Tabel Uji Multikolenieritas

no.	Variabel	X1	X2
1	X1	1	0,688043
2	X2	0,688043	1

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan Eviews12

Tabel 4.8

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

no.	Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
1	c	-1421504	226620,2	-6,272628	0
2	X1	-0,082591	0,028014	-2,948166	0,0113
3	X2	24925,61	3535,854	7,049389	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Tabel 4.9

Tabel Uji Heteroskedastisitas

no.	Variabel	Prob
1	c	0,9331
2	X1	0,2974
3	X2	0,7212

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Tabel 4.10

Tabel Uji t

no.	Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
1	c	-1421504	226620,2	-6,272628	0
2	X1	-0,082591	0,028014	-2,948166	0,0113
3	X2	24925,61	3535,854	7,049389	0

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Tabel 4.11

Tabel Uji F

no.	Variabel	Prob	t-Statistic	prob F-Statistic	R-Square
1	c	0	-6,272628	0,000021	0,8577
2	X1	0,0113	-2,948166		
3	X2	0	7,049389		

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Tabel 4.12

Tabel Uji R

no.	Variabel	Prob	t-Statistic	prob F-Statistic	R-Square
1	c	0	-6,272628	0,000021	0,8577
2	X1	0,0113	-2,948166		
3	X2	0	7,049389		

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12

Tabel 4.13

Tabel Regresi Dummy

No.	Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	P.T	R	P.F
1	C	300402,00	71139,96	4,22269	0,0018	0,99868	0
2	X1	0,00	0,037	-0,035121	0,9727		
3	X2	357,42	295,1915	1,210793	0,2538		
4	D1	-317630,80	66018,31	-4,811253	0,0007		
5	D2	96230,28	17817,95	5,400748	0,0003		
6	D3	-16122,57	45517,49	-0,354206	0,7305		
7	D4	127813,20	29261	4,368039	0,0014		
8	D5	-3953,19	26420,65	-0,149625	0,884		

Sumber: hasil pengolahan menggunakan Eviews12





RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Anisa Fadhilatus Sholikhah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Ponorogo, 7 Juli 2001
3. Alamat Rumah : Jl. M. T. Haryono no.77 Jingglong Po.
4. Hp : 081287954098
5. E-mail : anisafadhila77@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK. Muslimat Al-Istiqomah Mangkujayan Ponorogo
 - b. MI Terpadu Bina Putra Cendikia
 - c. Mts. Darul Huda Mayak
 - d. MA Darul Huda Mayak
2. Pendidikan non Formal
 - a. Pon. Pes. Darul Huda Mayak

Ponorogo, 31 Maret 2023

Anisa Fadhilatus Sholikhah
NIM. 401190027